

TESIS

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FREE CASH FLOW* DAN
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FANNY PRICILLIA

NIM : 127231005

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2024**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : FANNY PRICILLIA
NO. MAHASISWA : 127231005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH PROFITABILITAS, *FREE CASH FLOW* DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 11 Januari 2025

CO Pembimbing

Pembimbing



Dr. Verawati, SE., M.Ak., Ak., CA.

Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si., Ak.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Fanny Pricillia

N I M : 127231005

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN TATA KELOLA

PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 19 Maret 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Ronnie Resdianto Masman



Jakarta, 19 Maret 2025

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya, tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan dan tentunya tidak terlepas dari keterbatasan waktu, keterbatasan tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, tidak tertutup adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kearah penyempurnaan dan peningkatan mutu tesis ini. Tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik dari segi dukungan moril dan materiil, dan bimbingan yang selama ini diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini, yaitu kepada:

1. Keluarga yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi ini.
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA., dan Ibu Dr. Verawati, SE., M.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arah, masukan dan motivasi yang berharga selama proses penyusunan tesis ini. Tanpa bimbingan para dosen, penulis mungkin tidak dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan perkuliahan kelas J di Maksi Untar yang saling memberikan motivasi, semangat, dan berjuang bersama dalam proses penyelesaian tesis ini.

6. Sahabat terdekat yang terus memberikan dukungan selama proses penyelesaian tesis ini.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis semasa kuliah dan selama penyusunan tesis ini.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang masih jauh dari kata sempurna, maka penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Namun, penulis berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, 02 Desember 2024



Fanny Pricillia

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FREE CASH FLOW* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Pricillia, Fanny; Trisnawati, Estralita; Verawati

ABSTRAK

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba pada perusahaan sektor *cyclical* dan *non cyclical* di Indonesia yang berfokus pada profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *cyclical* dan *non cyclical* dengan total 50 perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *cyclical* dan *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan *software Eviews* versi 13. Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *free cash flow* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Tetapi, tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh *free cash flow* dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Kata Kunci ---- Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Leverage*, Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FREE CASH FLOW AND LEVERAGE ON PROFIT MANAGEMENT WITH CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATION VARIABLE

Pricillia, Fanny; Trisnawati, Estralita; Verawati

ABSTRACT

This research examines the factors that influence earnings management in cyclical and non-cyclical sector companies in Indonesia, focusing on profitability, free cash flow, leverage, corporate governance and company size. The subjects in this research were cyclical and non-cyclical sector companies with a total of 50 companies. The object of this research is the annual financial reports of cyclical and non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The data collected was then processed using Eviews software version 13. This research found that profitability had no effect on earnings management, free cash flow and leverage had a positive effect on earnings management, corporate governance as a moderating variable was unable to moderate the influence of profitability on earnings management. However, corporate governance as a moderating variable is able to strengthen the influence of free cash flow and leverage on earnings management.

Keywords ---- *Profitability, Free Cash Flow, Leverage, Good Corporate Governance, Firm Size, Earnings Management*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1. Tujuan Penelitian.....	15
2. Manfaat Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Gambaran Umum Teori.....	18
1. <i>Agency Theory</i>	18
B. Definisi Konseptual Variabel	19

1. Manajemen Laba.....	19
2. Profitabilitas	24
3. <i>Free Cash Flow</i>	27
4. <i>Leverage</i>	29
5. Tata Kelola Perusahaan	31
6. Ukuran Perusahaan.....	33
C. Kaitan Antar Variabel	35
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	36
2. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba	38
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	40
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba yang dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan.....	43
5. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba yang dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan.....	45
6. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba yang dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan.....	47
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Desain Penelitian.....	51
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel	51
C. Operasionalisasi Variabel dan Metode Pengumpulan Data	53
D. Analisis Data	60
1. Analisis Statistik Deskriptif	60

2. Penentuan Model Estimasi	60
a. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	60
b. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	61
c. <i>Random Effect Model</i> (REM)	61
d. Uji Chow	62
e. Uji Hausman	62
f. Uji Langrange Multiplier (LM).....	63
E. Asumsi Analisis Data	63
1. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Multikolinearitas.....	64
b. Uji Heteroskedastisitas	64
c. Uji Autokorelasi.....	65
d. Uji Normalitas	66
2. Uji Hipotesis.....	66
a. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	66
b. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Squared</i>).....	68
c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	68
d. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	70
A. DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	70
B. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN.....	73
C. HASIL ANALISIS DATA.....	73
1. Analisis Statistik Deskriptif	74

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	75
D. HASIL UJI ASUMSI	83
1. Uji Multikolinieritas	83
2. Uji Heteroskedastisitas	84
3. Uji Autokorelasi	85
4. Uji Normalitas	86
E. HASIL UJI HIPOTESIS	87
a. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	88
b. Uji Koefisien Determinasi	90
c. Uji Hipotesis	91
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	91
2. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba	92
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	94
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba yang dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan	96
5. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba yang dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan	97
6. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba yang dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan	99
BAB V KESIMPULAN & SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan & Saran	104
1. Keterbatasan	104

2. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	59
Tabel 4.1	Proses Pemilihan Sampel Penelitian	70
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	71
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common</i> Model.....	76
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed</i> Model.....	77
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random</i> Model.....	78
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow.....	80
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier Test</i> (LM-Test).....	81
Tabel 4.9	Hasil Uji Hausman	82
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	50
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Sampel Perusahaan.....	115
Lampiran II	Hasil Perhitungan Manajemen Laba	117
Lampiran III	Hasil Perhitungan Profitabilitas.....	119
Lampiran IV	Hasil Perhitungan <i>Free Cash Flow</i>	121
Lampiran V	Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	123
Lampiran VI	Hasil Perhitungan Tata Kelola Perusahaan	125
Lampiran VII	Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	127
Lampiran VIII	Surat Pernyataan Keaslian Tesis	129
Lampiran IX	Hasil Pemeriksaan Hasil Turnitin.....	130

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan tentunya mengharapkan keuntungan dalam menjalankan usaha, karena ini berkaitan dengan keberlangsungan usaha di masa mendatang. Kondisi ini menjadi simpati bagi perusahaan sektor *cyclical* dan *noncyclical* yang sekarang memainkan peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Perusahaan ini terjadi perubahan untuk ikut atau beradaptasi dengan tren dan pemenuhan permintaan pasar seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Perusahaan tersebut terlihat menarik bagi investor karena memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi karena permintaan dalam negeri yang besar terhadap barang kebutuhan sehari-hari. Selain itu, perusahaan sektor *cyclical* dan *non cyclical* memiliki stabilitas yang didukung oleh permintaan yang konsisten dan pertumbuhan yang terus menerus meningkat mengikuti peningkatan populasi negara. Awal tahun 2020 terjadi wabah Covid-19 di Indonesia yang menyebabkan adanya pembatasan di beberapa tempat sehingga tingkat belanja semua pihak menjadi terbatas dan tidak maksimal. Kejadian ini menyebabkan perusahaan sektor *cyclical* dan *non cyclical* yang bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat umum mengalami penurunan produksi yang berdampak pada tingkat pendapatan yang diperoleh disertai dengan penurunan harga saham perusahaan. Perihal ini terjadi akibat pemodal yang mempunyai ketertarikan untuk menginvestasikan modal mereka ke perusahaan lain yang

mengalami pemulihan kinerja keuangan yang signifikan setelah pandemi. Dengan adanya kejadian ini menyebabkan manajemen perusahaan berusaha dengan keras untuk dapat memaksimalkan keuntungan supaya investor baru mengasumsikan bila laporan perusahaan tampak baik.

Laporan keuangan perusahaan berisi informasi tentang bagaimana manajemen bertanggung jawab atas kinerja perusahaan kepada pihak berkepentingan internal dan eksternal. Pihak berkepentingan bisa memanfaatkan informasi dalam laporan keuangan untuk membuat keputusan. Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 mengenai Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2022), laporan keuangan sebagai representasi sistematis dari posisi maupun kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bermaksud guna menyediakan informasi terkait kedudukan finansial, kinerja, serta arus kas suatu entitas sehingga memberikan kesempatan bagi pengguna untuk merancang keputusan yang tepat. Watriani & Serly (2021) menuturkan bila isu utama bagi pembaca laporan keuangan, yaitu laporan untung rugi. Laporan ini bermaksud untuk mendeskripsikan kinerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dengan penilaian kinerja diperlihatkan dalam untung atau rugi yang dikeluarkan oleh entitas itu. Atas dasar itulah, laporan laba rugi menjadi elemen yang dijadikan target oleh manajemen untuk melakukan tindakan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Pendapatan perusahaan menjadi informasi penting yang dipergunakan oleh pemangku kepentingan dalam proses mengambil keputusan. Laba perusahaan akan memotivasi pihak berkepentingan untuk mengambil tindakan yang dapat

meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan terlihat stabil. Bagaimana perusahaan memperoleh laba ditentukan oleh seberapa tinggi dan stabil laba yang diperoleh perusahaan yang memperlihatkan bila mereka mempunyai kemampuan memanfaatkan sumber daya yang lebih baik memperoleh laba.

Untuk mencapai tujuan keuntungan mereka, manajemen biasanya melakukan rekayasa laba dengan kegiatan perusahaan yang secara langsung memengaruhi arus kas perusahaan. Perihal ini terlaksana supaya bisa menyesuaikan laba berdasar pada kebutuhan maupun preferensi manajemen sehingga memaksimalkan tampilan pelaporan keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Praktik manajemen ini mungkin bertentangan dengan prinsip bisnis dan dikenal sebagai manajemen laba.

Saraswati & Atiningsih (2021) menyampaikan, manajemen laba ialah faktor faktor yang bisa memicu penurunan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Praktik manajemen laba terlaksana akibat disimilaritas kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) yang berkepentingan masing-masing. Manajemen memiliki keinginan untuk memperoleh laba yang tinggi dengan tujuan memperoleh imbalan berupa bonus. Sedangkan pemegang saham menginginkan perolehan keuntungan besar supaya mereka bisa menerima pengembalian berupa dividen dengan jumlah besar. Selain itu, motivasi dilakukannya manajemen laba karena terdapat imbalan, yaitu kompensasi, insentif keuangan maupun prospek promosi yang akan didapatkan jika manajemen perusahaan dapat mempertahankan laba perusahaan. Terjadinya manajemen laba adalah saat manajemen perusahaan mengubah laporan keuangan dan transaksi

untuk menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang tidak nyata. Manajemen melakukan ini dengan mengubah total laba yang diperoleh perusahaan, yang berdampak pada keputusan yang dibuat oleh pihak berkepentingan termasuk pemegang saham.

Sebagaimana penjelasan Alfina & Sambuaga (2021), pihak mengasumsikan tindakan manajemen laba dari dua perspektif yang berlainan: satu pihak memperbolehkan manajemen laba terlaksana karena hal itu merupakan kebebasan bagi manajemen dalam memilih tindakan aktivitas operasional apa yang sesuai bagi perusahaan yang akan mempengaruhi tingkat perolehan laba. Namun, ada pihak lain yang mengasumsikan bahwasanya manajemen laba sebagai tindakan curang (*fraud*). Manajemen laba diasumsikan melakukan tindakan curang sebab sebenarnya manajemen laba menyediakan peluang bagi manajemen perusahaan untuk memodifikasi angka di dalam laporan keuangan bergantung pada tujuan sendiri.

Saat ini masih banyak peristiwa atau kejadian terkait manajemen laba di kalangan perusahaan. Fenomena tersebut dialami oleh PT Waskita Raya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang merupakan perusahaan BUMN karya. Fenomena ini bermula dari kementerian BUMN yang menaruh curiga terhadap tindakan kecurangan pada laporan keuangan oleh dua BUMN karya itu. Dua BUMN karya ini melakukan pelaporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi riil dimana laporan keuangan dilaporkan seakan-akan mendapat keuntungan selama bertahun-tahun, padahal kenyataannya *cash flow* tidak pernah positif. Sehubungan dengan tindakan tersebut, kementerian BUMN bersama

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menginvestigasi. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara ini tengah menderita kesulitan *cash flow* karena margin laba yang tipis dan beberapa proyek pun mengalami kerugian akibat dari ketatnya persaingan di lapangan. Selain itu, adanya dugaan korupsi yang dilakukan Waskita Karya dan anak perusahaannya, yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk juga menjadi salah satu alasan kecurigaan tersebut muncul.

Wakil Menteri BUMN menyatakan bahwa tindakan manipulasi laporan keuangan tersebut setidaknya sudah tercermin sejak tahun 2016. Pada tahun 2016, Waskita melaporkan laba bersih senilai Rp 1,71 triliun dengan laba kotor sebesar Rp 3,97 triliun. Meski demikian, dalam *cash flow* tercermin kas yang dihasilkan dari operasi minus Rp 6,09 triliun dan arus kas untuk aktivitas investasi juga minus senilai Rp 9,55 triliun. Pada tahun tersebut, Waskita tertolong oleh arus kas dari aktivitas pendanaan dengan surplus Rp 22,46 triliun. Hal ini terjadi karena adanya pinjaman bank sebesar Rp 29,5 triliun. Di tahun 2017, Waskita mencatat laba bersih sebesar Rp 3,88 triliun dengan laba kotor sebesar Rp 9,46 triliun. Pada tahun tersebut, kas yang dihasilkan dari operasi masih minus sebesar Rp 3,53 triliun, dan arus kas untuk aktivitas investasi minus Rp 19,24 triliun. Di tahun bersangkutan, arus kas dari aktivitas pendanaan surplus Rp 20,63 triliun karena adanya pinjaman bank senilai Rp 50,84 triliun. Pada tahun 2018, Waskita mencatat laba bersih senilai Rp 3,96 triliun dengan laba kotor senilai Rp 8,86 triliun. Di tahun tersebut, Waskita mencatat kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi surplus sebesar Rp 5,97 triliun. Namun, arus kas dari aktivitas investasi masih minus sebesar Rp 18,77 triliun. Arus kas dari kegiatan pembiayaan

memperoleh tambahan Rp19,69 triliun. Muncul kejanggalan pada tahun 2019: Waskita mencatatkan keuntungan bersih sejumlah Rp938,14 miliar dengan laba bruto Rp 5,6 triliun. Meskipun laba bersih yang dicatat tidak terlalu besar, namun Waskita mencatatkan surplus yang sangat besar pada kas yang dihasilkan dari operasi yaitu sebesar Rp 13 triliun. Tetapi, arus kas dari aktivitas investasi masih minus Rp14,92 triliun. Pada tahun 2019, arus kas dari kegiatan pendanaan surplus senilai Rp4,33 triliun, ini merupakan pencatatan terendah selama beberapa tahun terakhir. Rendahnya surplus pendanaan tersebut akibat dari utang Waskita yang sangat besar dengan beban bunga yang sangat besar juga pada tahun ini. Total pinjaman bank yang diterima Waskita yaitu sebesar Rp 101,59 triliun namun baru melakukan pembayaran sebesar Rp 96,87 triliun. Di tahun yang sama, pembayaran beban keuangan termasuk beban bunga atas pinjaman mencapai Rp 3,64 triliun. Setelah dilakukannya audit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), adanya kemungkinan kasus baru setelah audit tersebut dilakukan karena adanya pendalaman terhadap laporan keuangan tersebut. PT Waskita Karya (Persero) Tbk akhirnya memutuskan untuk melakukan restrukturisasi untuk memperbaiki kinerja keuangan dan performa perusahaan secara keseluruhan.

Fakta ini memperlihatkan bila menerapkan manajemen laba pada perusahaan akan mengubah informasi dalam laporan keuangan menjadi tidak sesuai, yang berdampak pada pengambilan keputusan karena pihak berkepentingan bergantung pada informasi dalam laporan keuangan. Saat ini, penelitian tentang manajemen laba telah berkembang secara signifikan.

Manajemen laba telah diteliti oleh berbagai peneliti yang menggunakan berbagai faktor dengan hasil penelitian yang beragam. Alfina & Sambuaga (2021) dan Dewi (2016) memperlihatkan melalui penelitiannya bila *free cash flow* secara positif memengaruhi manajemen laba, sedangkan *leverage* secara negatif memengaruhi manajemen laba. Melalui penelitiannya, Pradipta (2019) dan Asyiroh & Hartono (2019), memperlihatkan bila profitabilitas berpengaruh secara memengaruhi manajemen laba. Temuan Asyiroh & Hartono (2019) berbeda dengan Nugraha & Affan (2023), mendapati bila profitabilitas secara negatif memengaruhi manajemen laba. Selain itu, temuan studi Saraswati & Atiningsih (2021) pun menunjukkan hasil yang berbeda: arus kas bebas secara negatif memengaruhi manajemen laba, sedangkan *leverage* secara positif memengaruhi manajemen laba.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui efek manajemen laba, tetapi juga untuk mengetahui mengapa manajemen perusahaan melakukan tindakan tersebut. Selain itu, studi ini pun terlaksana sebab masih ada banyak temuan studi yang inkonsisten terkait profitabilitas, *free cash flow* serta *leverage* yang berdampak pada manajemen laba sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Peneliti pun ingin mengetahui lebih lanjut apakah dengan adanya tata kelola perusahaan dapat membantu meningkatkan beberapa faktor untuk memengaruhi manajemen laba.

Profitabilitas ialah keadaan ketika perusahaan mampu menghadirkan keuntungan yang berkaitan dengan ekuitas atau aset yang digunakan. Profitabilitas perusahaan bakal berdampak pada tingkat penjualan perusahaan dan pemodal

diharuskan untuk memperhatikan profitabilitas perusahaan untuk menentukan tingkat *return* investasi yang ditanam dalam perusahaan. Situasi ini akan mengarahkan manajemen perusahaan untuk menerapkan tindakan manajemen sehingga kinerja perusahaan tampak baik bagi investor. Sebagaimana temuan studi milik Asyiroh & Hartono (2019), peningkatan nilai profitabilitas secara positif memengaruhi manajemen laba. Peningkatan nilai profitabilitas bisa memaksimalkan penjualan perusahaan, maka perusahaan nantinya bakal menciptakan keuntungan signifikan sehubungan dengan ekuitas atau aset yang digunakan. Dalam penelitian Fadhilah & Kartika (2022) menyatakan perusahaan menjadi kotak hitam yang berfungsi untuk memaksimalkan nilai dan keuntungan dengan melibatkan banyak orang melalui kerja sama tim. Disisi lain, pemegang saham dan manajemen pasti akan memiliki konflik kepentingan. Semakin banyak perusahaan mengalami fluktuasi pendapatan, maka akan menyebabkan perusahaan tidak stabil dalam hal memperoleh pendapatan sehingga semakin besar profitabilitasnya. Dari pernyataan tersebut bisa memberi simpulan bila profitabilitas secara positif memengaruhi manajemen laba. Hanya saja, temuan studi Ihsan & Haryono (2021) mendapati bila manajemen laba tidak terpengaruh profitabilitas. Ihtwal ini karena manajemen bukan sekadar berfokus pada profitabilitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sama seperti temuan studi milik Jelanti (2020), menyampaikan bila profitabilitas tidak memengaruhi manajemen laba. Ada kemungkinan jika manajemen laba tidak memengaruhi profitabilitas yang lebih tinggi atau lebih rendah. Perihal ini karena profitabilitas terjadi setelah manajemen laba, sehingga tidak terpengaruh oleh profitabilitas

yang diperoleh dari pengurangan setelah pajak dan bunga. Sebaliknya, dividen yang dibagikan meningkat seiring dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Tingginya probabilitas mengindikasikan bila perusahaan sudah menjalankan operasionalnya secara maksimal sehingga pemegang saham mendapatkan keuntungan lebih besar. Keuntungan ini akan diperoleh juga oleh manajer, sehingga mereka tidak melakukan tindakan yang berkaitan dengan manajemen laba.

Free cash flow ialah aliran atau ketersediaan kas yang dimiliki suatu perusahaan untuk dibagi ke pemegang saham atau kreditur daripada diinvestasikan sebagai aset tetap atau modal kerja. Jika manajemen mendistribusikan *free cash flow* ke pemegang saham melalui dividen atau pembelian kembali saham daripada diinvestasikan sebagai aset tetap atau modal kerja, pemegang saham akan lebih banyak berinvestasi. Perihal tersebut tentunya bisa menurunkan kemampuan manajemen untuk menerapkan tindakan manajemen laba. Akibatnya, manajemen lebih cenderung menginvestasikan dana mereka untuk membantu perusahaan berkembang. Menurut Nuriyah & Amir (2023), arus kas bebas secara positif memengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu, arus kas bebas perusahaan bisa dimanfaatkan sebagai standar untuk menilai kinerjanya, terutama bagi pihak eksternal. Hal ini mengarah pada kecenderungan manajemen guna memaksimalkan tingkat arus kas bebas perusahaan. Sama seperti temuan studi milik Ihsan & Haryono (2021), menyampaikan bila arus kas bebas secara positif memengaruhi manajemen laba. Arus kas bebas akan memengaruhi keputusan pemodal untuk membeli saham dalam suatu perusahaan. *Free cash flow*

bisa membuat investor berpikir bahwa keuntungan akan dibagikan kepada perusahaan untuk menyiasati pasar dan meningkatkan kinerja perusahaan. Jika perusahaan tidak memanfaatkan keuntungan sepenuhnya, manajer akan berperilaku oportunistik. Untuk mencapai hal ini, manajer membutuhkan manajemen laba yang efektif. Saraswati & Atiningsih (2021) menegaskan dalam penelitiannya bila arus kas bebas secara negatif memengaruhi manajemen laba. Perusahaan yang memperlihatkan arus kas bebas yang besar kecil kemungkinannya untuk melakukan praktik manajemen laba, karena mereka telah berhasil menaikkan harga sahamnya. Makin tinggi tingkat arus kas bebas perusahaan, makin sehat sebab perusahaan itu memiliki ketersediaan kas yang mencukupi guna membayar utang ataupun dividen, serta melakukan pengembangan. Melalui pembayaran dividen yang rutin, perusahaan dapat dikatakan berkinerja cukup baik. Temuan studi milik Fadhilah & Kartika (2022) pun memaparkan bila arus kas bebas secara negatif memengaruhi manajemen laba. Perihal tersebut memperjelas bila tindakan manajemen laba lebih tinggi jika perusahaan mempunyai arus kas bebas yang lebih rendah. Dengan kata lain, ketika laba perusahaan meningkat, itu menunjukkan bahwa manajemen menghasilkan laba melalui kebijakan akrualnya, terutama melalui agresivitas laba. Perusahaan yang mempunyai arus kas bebas yang lebih besar hendak melaporkan keuntungan dengan total yang lebih rendah daripada yang sebenarnya. Dengan demikian, manajemen akan menghindari penerapan tindakan manajemen laba karena mereka dianggap mampu membayar kebutuhan mereka tanpa melakukan manipulasi laba perusahaan.

Penggunaan rasio *leverage* dimaksudkan supaya bisa menilai besar kecilnya perusahaan didanai oleh pinjaman. Bila perusahaan mempergunakan utang secara berlebihan, itu akan membahayakan karena perusahaan akan masuk ke dalam kategori *extreme leverage* dimana perusahaan akan sulit melepaskan utang tersebut. Perusahaan akan terancam tidak dapat membayar utang dengan tepat waktu, sehingga manajemen perusahaan percaya bahwa mereka hendak menerapkan tindakan manajemen laba. Dengan demikian, tingkat *leverage* perusahaan bakal meningkat seiring dengan risiko yang meningkat. Dengan ini *leverage* secara negatif memengaruhi manajemen laba (Ilham et al., 2022). Dalam penelitian Istanita & Ulfah (2023) pun menyatakan *leverage* secara negatif memengaruhi manajemen laba. Saat perusahaan mempunyai *leverage* yang tinggi, tentunya mengakibatkan tingkat risiko perusahaan menjadi tinggi. Hal ini berdampak pada para pemangku kepentingan seperti kreditur lebih ketat dalam mengawasi operasi perusahaan dan membuat manajer lebih sulit untuk manipulasi keuntungan. Kemudian, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi harus tetap membayar kewajibannya yang tidak dapat dihindari hanya dengan melakukan manajemen laba. Akibatnya, sewaktu perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, manajemen terkesan meminimalkan laba dan berkonsentrasi pada pembayaran kewajiban. Namun, ketika *leverage* rendah, perusahaan terlihat sehat dan tidak diawasi secara ketat. Melalui temuan yang didapat, Devi & Iskak (2018) memperlihatkan bila *leverage* tidak memengaruhi manajemen laba. Sama seperti studi yang dilaksanakan Febria (2020), mendapati bila *leverage* tidak memengaruhi manajemen laba. Tingkat utang yang perusahaan miliki tidak

menjadikan perusahaan untuk memanipulasi laba. Namun, tindakan tersebut tidak dilakukan untuk menghindari risiko perusahaan sebab perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi kemungkinan besar tidak dapat membayar kewajibannya, Perusahaan tidak dapat menghindari pelunasan utang yang harus dibayarkan.

Adanya mekanisme tata kelola perusahaan akan membantu manajemen mengurangi tindakan oportunistik. Profitabilitas yang tinggi cenderung mengarahkan perusahaan supaya bisa menggunakan manajemen laba yang bermaksud mengurangi biaya pajak. Namun, pengawasan pemegang saham membuat manajemen lebih berhati-hati, sehingga kemungkinan terjadinya manajemen laba berkurang. Taofik et al. (2021) menyatakan penerapan pengelolaan perusahaan bisa memperantarai profitabilitas dalam memengaruhi manajemen laba. Istanita & Ulfah (2023) menyatakan bila pengelolaan perusahaan tidak bisa memperantarai profitabilitas untuk memengaruhi manajemen laba. Dalam praktiknya, perusahaan sekadar perlu membuat peraturan struktur pengelolaan perusahaan yang bertujuan meningkatkan kinerja perusahaan maupun citra perusahaan yang baik, serta mengarahkan pemanfaatan atau manajemen perusahaan secara terbuka, profesional, dan efisien.

Dengan penerapan pengelolaan perusahaan, *free cash flow* memengaruhi manajemen laba dapat dimoderasi. Manajemen hendak menerapkan tindakan manajemen laba sebab mereka tidak berupaya untuk melanggar kewajiban pemegang saham perusahaan apabila arus kas bebasnya tidak tersedia banyak sehingga pemegang saham wajib menutup sisa *cash flow* yang rendah. Dengan adanya tata kelola perusahaan, operasional perusahaan dan kinerja manajemennya

akan terkendali sesuai dengan harapan para pemegang saham (Putri & Rachmawati, 2018).

Prosedur pengelolaan perusahaan yang baik bisa mencegah manajemen bertindak oportunistik dan mengawasi kinerja perusahaan dengan baik untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan ekspektasi. Ketika perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, pengawasan pemegang saham lebih ketat dan penerapan tata kelola perusahaan akan membuat tindakan manajemen laba lebih sulit dilakukan. Dengan ini, Taofik et al. (2021) dalam penelitiannya menyatakan tata kelola perusahaan bisa memperantarai *leverage* untuk memengaruhi manajemen laba.

Berdasar pada latar belakang di atas, studi sebelumnya masih belum memperlihatkan manfaat dan kekurangan dari faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu, studi ini hendak berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, *FREE CASH FLOW* DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

B. Identifikasi Permasalahan

Sesuai konteks pada penjelasan di atas, faktor yang berdampak pada manajemen laba dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas memengaruhi manajemen laba.
- b. *Free cash flow* memengaruhi manajemen laba.
- c. *Leverage* memengaruhi manajemen laba.

- d. Tata kelola perusahaan mampu memoderasi profitabilitas untuk memengaruhi manajemen laba.
- e. Tata kelola perusahaan mampu memoderasi *free cash flow* untuk memengaruhi manajemen laba.
- f. Tata kelola perusahaan mampu memoderasi *leverage* untuk memengaruhi manajemen laba.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti menentukan bila pembahasan yang diinginkan akan menjadi fokus penelitian ini, sehingga peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Kriteria sampel penelitian, yaitu perusahaan sektor *cyclical* dan *noncyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2023. Perihal ini disebabkan kemunculan pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa perusahaan sektor *cyclical* dan *noncyclical* mengalami penurunan produksi sehingga berdampak pada tingkat laba yang diperoleh. Sehingga pada tahun 2020-2023, manajemen perusahaan mencoba untuk mendapatkan perhatian para investor untuk berinvestasi ke perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada konteks yang sudah disampaikan, peneliti merumuskan permasalahan dalam tesis ini, yaitu:

- a. Apakah profitabilitas memengaruhi manajemen laba?
- b. Apakah *free cash flow* memengaruhi manajemen laba?
- c. Apakah *leverage* memengaruhi manajemen laba?

- d. Apakah tata kelola perusahaan bisa memoderasi profitabilitas untuk memengaruhi manajemen laba?
- e. Apakah tata kelola perusahaan bisa memoderasi *free cash flow* untuk memengaruhi manajemen laba?
- f. Apakah tata kelola perusahaan bisa memoderasi *leverage* untuk memengaruhi manajemen laba?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut:

- a. Mengkaji secara riil bila profitabilitas mampu memengaruhi manajemen laba.
- b. Mengkaji secara riil bila *free cash flow* mampu memengaruhi manajemen laba.
- c. Mengkaji secara riil bila *leverage* mampu memengaruhi manajemen laba.
- d. Mengkaji secara riil bila profitabilitas mampu memengaruhi manajemen laba yang dimoderasi oleh tata kelola perusahaan.
- e. Mengkaji secara riil bila *free cash flow* mampu memengaruhi manajemen laba yang dimoderasi oleh tata kelola perusahaan.
- f. Mengkaji secara riil bila *leverage* mampu memengaruhi manajemen laba yang dimoderasi oleh tata kelola perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan supaya temuan studi ini bisa bermanfaat, seperti:

a. Teoretis

Peneliti berharap temuan studi ini akan memberikan pengetahuan baru perihal yang bisa memengaruhi manajemen laba dalam perusahaan sektor *cyclical* dan *noncyclical*. Selain itu, penelitian ini juga akan membantu memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar magister akuntansi.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Akademisi

Mengharapkan supaya temuan dalam studi ini bisa dijadikan sebagai rujukan tambahan di masa depan.

- Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini akan memberi perusahaan lebih banyak informasi tentang hal-hal yang mempengaruhi manajemen laba. Informasi ini akan menjadi bagian penting dari proses pengambilan keputusan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dimaksudkan supaya bisa menggambarkan secara keseluruhan serta mempermudah pemahaman atas penelitian ini. Secara garis besar, sistematika pembahasan penelitian terbagi menjadi:

BAB I

PENDAHULUAN

Diuraikan secara singkat latar belakang permasalahan, identifikasi permasalahan, pembatasan permasalahan, rumusan masalah,

tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, definisi konseptual variabel, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Memuat penentuan objek penelitian, teknik untuk mengambil sampel, olah data, dan uji hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dijelaskan uraian secara umum terkait objek penelitian, analisis penelitian maupun pembahasan, dan uji hipotesis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dijelaskan simpulan dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis sebagai jawaban atas masalah utama yang dibahas dalam penelitian serta masukan yang diharapkan dari penulis untuk peneliti di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2071–2084.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.830>
- Alfina, C., & Sambuaga, E. A. (2021). PENGARUH OPPORTUNISTIC BEHAVIOUR, LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT. *ULTIMA Accounting*, 13(1), 60–74.
- Anis, M., & Khabib, N. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERANCE SEBAGAI PEMODERASI (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021). *JAKSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 11–27.
- Asyiroh, N., & Hartono, U. (2019). FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN EARNING MANAGEMENT: STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 726–739.

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *ANALISIS REGRESI DALAM PENELITIAN EKONOMI & BISNIS (DILENGKAPI APLIKASI SPSS & EIEWS)* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Devi, C. M., & Iskak, J. (2018). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 35–43.
- Dewi, R. P. (2016). PENGARUH FREE CASH FLOW, KINERJA KEUANGAN TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT DIMODERASI CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2).
- Fadhilah, A., & Kartika, A. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAN, ARUS KAS BEBAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 25–37.
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page25
- Fahmie, A. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, STRUKTUR KEPEMILIKAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119–131.

- Febria, D. (2020). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65–77. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan, Ed.). CV. Malik Rizki Amanah.
- Ihsan, A., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitability, dan Audit Quality Terhadap Earnings Management Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 6(1), 62–78. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Ilham, R. N., Putri, D. E., Sinta, I., Siregar, L., & Saprudin. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FREE CASH FLOW, DAN LEVERAGE TERHADAP EARNING MANAGEMENT DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1144–1159.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. DEEPUBLISH.
- Istanita, R., & Ulfah, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderating. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(3), 503–513.
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu*

Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 3(2), 289–303.

<https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

<http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1641–1648.

<https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1520>

Nugraha, F., & Affan, N. (2023). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(4), 932–941.

Nuriyah, A. I., & Amir. (2023). The Effect of Free Cash Flow, Leverage, Information Asymmetry, and Managerial Ownership to Profit Management. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1), 42–55.

Nurwati, Saputra, B., & Efendi, A. R. (2023). PENGARUH STRATEGI BISNIS, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN TAX PLANNING TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2022). *Journal of Information System*,

Applied, Management, Accounting and Research, 7(4), 1003–1023.

<https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i4.1254>

Pradipta, A. (2019). MANAJEMEN LABA: TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN ALIRAN KAS BEBAS. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 205–214. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

Prihadi, T. (2022). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Penerbit PPM.

Putri, B. N. L., & Rachmawati, S. (2018). Analisis Financial Distress dan Free Cash Flow dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 54–61.

Romadhaniah, R., & Lahaya, I. A. (2021). Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *AKUNTABEL*, 18(4), 776–789. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

Santi, & Kurniawati. (2019). PENGARUH INFORMASI LABA TERHADAP REAKSI PASAR DENGAN MANAJEMEN LABA RIIL DAN MANAJEMEN LABA AKRUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 1–23.

Saraswati, R., & Atiningsih, S. (2021). PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI PENGARUH EARNING POWER, LEVERAGE, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP

- EARNING MANAGEMENT. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 47–58.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter222>
- Selfiani, & Adwimurti, Y. (2023). THE EFFECT OF FREE CASH FLOW AND LEVERAGE ON PROFIT MANAGEMENT WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS A MODERATING. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 5(1), 129–141.
- Setiawan, E. (2022). *PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN ASSET SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN (Teori Hingga Empirik)* (E. Setiawan, Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JURNAL ECONOMINA*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Siswanto, E. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN DASAR*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Purba, A. B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A.

- (2021). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* (A. Karim & J. Simarmata, Eds.). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2020). *MANAJEMEN LABA: Teori dan Model Empiris* (P. Eneste, Ed.). PT Grasindo.
- Taofik, M. Y., Djuniardi, D., & Purnama, D. (2021). PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1981–1998.
- Tualeka, J. S., Tenriwaru, & Kalsum, U. (2020). PENGARUH FREE CASH FLOW DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *SIMAK*, 18(02), 118–134.
- Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 531–540.
- Wanri, H. D., & Nr, E. (2021). Pengaruh Strategi Bisnis dan Financial Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 203–217.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>

Watriani, & Serly, V. (2021). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 922–933.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>

Widyaningrum, R., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2018). THE EFFECT OF FREE CASH FLOW, PROFITABILITY, AND LEVERAGE TO EARNINGS MANAGEMET WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange For The Period 2012-2016). *Journal of Management*, 4(4).

Winarsih, T., Yaumi, S., Fauzi, M. N., & Askhar, B. M. (2023). Moderasi Kepemilikan Institusional Pada Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 986–998. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1448>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5496177/bpkp-selesaikan-audit-waskita-karya-terbukti-manipulasi-laporan-keuangan?page=4>

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/8588/diduga-manipulasi-ini-keanehan-laporan-keuangan-waskita-karya>